

MANAJEMEN KESISWAAN DI SMK MANBAUL MA'ARIF DESA TAMBAK KECAMATAN LANGGAM KABUPATEN PELALAWAN

SYAFARUDDIN
HASNAH FAIZAHAR
AZHAR

¹⁾Post Graduate Student of Riau University

²⁾Lecturer of Education Management Study Programme PPs University of Riau

³⁾Lecturer of Education Management Study Programme PPs University of Riau

ABSTRACT: This research is qualitative research. The purpose of this research is get information about the student's management system in SMK Manbaul Ma'arif, Tambak, Langgam District Pelalawan regency. This research focus on describes of student's management student in SMK Manbaul Ma'arif with subfocus is about : 1) The selection of the new student in SMK Manbaul Ma'arif 2) to construct the extracurricular in SMK Manbaul Ma'arif. The data collection of the first sub focus in this research done by interview and the documentation and the second sub focus done by interview, documentation and observation. The result of this research indicate that the student's management system in SMK Manbaul Ma'arif done well based on sub focus of this research, although in a few item is still found the problems but it is not influence of the school aimed to give the best things to their students.

Keywords : *Management, the students.*

ABSTRAK: Penelitian kualitatif ini bertujuan untuk memperoleh informasi tentang manajemen kesiswaan di SMK Manbaul Ma'arif Desa Tambak Kecamatan Langgam Kabupaten Pelalawan. Penelitian ini difokuskan pada pengkajian manajemen kesiswaan di SMK Manbaul Ma'arif dengan subfokus penelitian terdiri dari 1) Pelaksanaan Penerimaan Siswa Baru di SMK Manbaul Ma'arif 2) Pelaksanaan Pembinaan Kesiswaan Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler di SMK Manbaul Ma'arif. Pengumpulan data dalam penelitian ini untuk subfokus pertama dilakukan dengan wawancara, dan dokumentasi sedangkan untuk subfokus ke dua pengumpulan data dilakukan dengan wawancara, dokumentasi dan observasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa manajemen kesiswaan di SMK Manbaul Ma'arif sesuai dengan subfokus penelitian telah dilaksanakan sekolah dengan baik, walaupun di beberapa hal masih dijumpai permasalahan dan kekurangan, namun hal ini tidak mengurangi keinginan sekolah untuk tetap berupaya memberikan yang terbaik bagi siswanya.

Kata Kunci : Manajemen, Kesiswaan.

PENDAHULUAN

Manajemen adalah proses merencanakan, mengorganisasikan, memimpin dan dan mengendalikan usaha anggota-anggota organisasi serta pendayagunaan seluruh sumberdaya

organisasi dalam rangka mencapai tujuan yang telah ditetapkan (Wahjosumidjo, 2005:94).

Perencanaan merupakan proses yang sistematis dalam pengambilan keputusan tentang tindakan yang akan dilakukan pada

waktu yang akan datang. Dalam perencanaan terkandung makna pemahaman terhadap apayang akan dikerjakan,serta untuk melaksanakanprioritas kegiatan yang telah ditentukan secara proporsional (Mulyasa, 2004:20).

Mengorganisasikan adalah pengurusan semua sumber dan tenaga yang ada dengan landasan konsepsi yang tepat dan penentuan masing-masing fungsi, sehingga merupakan suatu totalitas sistem dimana bagian yang satu menunjang dan bergantung pada bagian lainnya (Umaedi, 2008:6.16).

Pelaksanaan adalah kegiatan mengarahkan semua anggota agar mau bekerja sama dan bekerja efektif serta efisien dalam membantu tercapainya tujuan organisasi (Malayu S.P Hasibuan, 2001:22).Mengawasi atau mengendalikan adalah tindakan atau kegiatan usaha agar pelaksanaan pekerjaan serta hasil kerja sesuai dengan rencana, perintah, petunjuk atau ketentuan-ketentuan lainnya yang telah ditetapkan (Daryanto, 1996:83).

Manajemen kesiswaan merupakan salah satu bidang operasional MBS,manajemen kesiswaan adalah penataan dan pengaturan terhadap kegiatan yang berkaitan dengan peserta didik mulai masuk sampai dengan keluarnya peserta didik tersebut dari suatu sekolah (mulyasa, 2004:45). Menurut Ali Imron dan Eka Prihatin, (2011) Tujuan umum manajemen kesiswaan adalah mengatur kegitan-kegiatan siswa agar kegiatan-kegiatan tersebut menunjang proses belajar mengajar di sekolah, sehingga proses belajar mengajardapat berjalan lancar, tertib dan teratur sehingga dapat memberikan kontribusi bagi pencapaian tujuan sekolah dan tujuan pendidikan secara keseluruhan. Sedangkan tujuan khusus adalah meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan psikomotor siswa, menyalurkan dan mengembangkan kemampuan umum (kecerdasan) bakat dan minat siswa, menyalurkan aspirasi, harapan dan memenuhi kebutuhan siswa.

SMK Manbaul Ma'arifmerupakan satu-satunya sekolah menengah kejuruan yang ada di Kecamatan Langgam. Sekolah ini adalah sekolah

reguler yang berstatus swasta. Dengan status sekolah merupakan sekolah swasta maka upaya sekolah untuk menarik minat calon siswa untuk masuk ke sekolah ini menjadi hal yang penting bagi sekolah mengingat minat calon siswa untuk masuk ke sekolah negeri lebih tinggi dibandingkan dengan sekolah swasta.Pelaksanaanpenerimaan siswa baru setiaptahun yang dilaksanakan yang seharusnya menjadi salah satu aktifitas penting dalam penerimaan siswa di sekolah ini belum mampu menunjukkan kerja yang memuaskan karena berbagai permasalahan masih saja terjadi seperti, sekolah belum dapat menjalankan prosedur atau kegiatan sesuai dengan harapan, seperti dalam proses pendaftaran ulang. Siswa yang telah dinyatakan lulus seharusnya melakukan pendaftaran ulang dengan waktu yang telah ditentukan oleh sekolah. Tetapi proses ini tidak terpenuhi dengan baik karena siswa banyak yang mendaftar ulangpadahari pertama masuk sekolah.

Hal ini menyebabkan sekolah mengalami kesulitan untuk memastikan siswa yang benar-benar akan masuk. Kemudian penerimaan siswa baru yang dilaksanakan pada hari libur sekolah menyebabkan panitia yang telah dibentuk sebelumnya tidak bekerja dengan baik, karena beberapa panitia saja yang bekerja, hal ini tentu saja menyebabkan pelaksanaan kegiatan penerimaan ini tidak dapat berjalan dengan baik.

Prestasi yangdiperoleh sekolah inimasih jauh dari harapankarena biaya pembinaan yang terbatasserta kurangnya dukungan dari aparatur sekolah yang lain menyebabkan upaya untuk memenuhi kebutuhan siswa dalam berbabagai kegiatan menjadi terhambat seperti dalam kegiatan ekstrakurikuler, karena kondisi yang berbeda antara siswa yang satu dengan yang lainnyaakan memunculkan kebutuhan yang berbeda pula bagi siswa. Permasalahan ini tentu saja akan menyebabkan tujuan dari pembinaan siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler untuk mengembangkan potensi, bakat, minat, kemampuan, kepribadian, kerjasama dan kemandirian siswa secara optimal dalam rangka mencapai tujuan pendidikan nasional tidak dapat dicapai dengan baik.

Dari uraian di atas maka penelitian dengan fokus Manajemen Kesiswaan di SMK Manbaul Ma'arif dilaksanakan. Sedangkan subfokus penelitiannya terdiri dari penerimaan siswa baru dan pembinaan kesiswaan melalui kegiatan ekstrakurikuler yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan. Penelitian ini nanti diharapkan dapat menjadi bahan masukan untuk menambah ilmu pengetahuan dalam bidang ilmu pendidikan khususnya tentang manajemen kesiswaan di sekolah.

Penerimaan siswa baru merupakan salah satu kegiatan yang pertama dilakukan, biasanya dengan mengadakan seleksi calon siswa. Penerimaan siswa baru ini harus dilakukan secara terorganisasi dan terencana, sehingga kegiatan pembelajaran dapat dilaksanakan pada hari pertama setiap tahun ajaran baru (Umiarso dan Imam Gojali, 2010:99). Kegiatan penerimaan siswa baru biasanya dikelola oleh panitia penerimaan siswa baru. Dalam kegiatan ini kepala sekolah membentuk panitia atau menunjuk beberapa orang guru untuk bertanggung jawab dalam tugas tersebut (Mulyasa, 2004:46). Penerimaan siswa baru merupakan salah satu kegiatan yang pertama dilakukan, biasanya dengan mengadakan seleksi calon siswa. Penerimaan siswa baru ini harus dilakukan secara terorganisasi dan terencana, sehingga kegiatan pembelajaran dapat dilaksanakan pada hari pertama setiap tahun ajaran baru (Umiarso dan ghozali, 2010:99).

Kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan di luar jam pembelajaran biasa, tidak erat terkait dengan pelajaran di sekolah. Kegiatan ini dilakukan di sekolah atau di luar sekolah. Kegiatan ini dimaksudkan untuk memperluas pengetahuan siswa, menambah keterampilan, mengenal hubungan antara berbagai mata pelajaran, menyalurkan bakat, minat, menunjang pencapaian tujuan kurikuler serta melengkapi usaha pembinaan manusia Indonesia seutuhnya (Soetjipto dan Raflis Kosasi, 2009:162). Biasanya lembaga pendidikan (sekolah) memiliki lebih dari lima kegiatan ekstrakurikuler, agar peserta didik dapat memilih

kegiatan yang diminatinya (Eka Prihatin, 2011:164,165). Kegiatan ekstrakurikuler dilaksanakan pada waktu dimana para siswa mendapatkan waktu luang yaitu pada sore hari bagi sekolah yang belajar di pagi hari dan pagi bagi sekolah yang masuk pada sore hari atau kegiatan dapat dilaksanakan pada waktu libur (Suryosubroto, 1997:294).

METODE PENELITIAN

Pendekatan penelitian yang digunakan di dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Sumber data penelitian terdiri dari sumber data primer yang diperoleh melalui hasil wawancara dengan kepala sekolah, wakil kepala sekolah bidang kesiswaan dan guru-guru yang terlibat langsung dalam sub fokus penelitian. Sedangkan sumber data sekunder diperoleh melalui pengamatan di lapangan, mempelajari buku-buku referensi, jurnal-jurnal, serta foto-foto yang berkaitan dengan objek penelitian.

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data yang sesuai dengan fokus penelitian yaitu mengenai pelaksanaan manajemen kesiswaan di SMK Manbaul Ma'arif dengan sub fokus penelitian tentang penerimaan siswa baru dan pembinaan kesiswaan melalui kegiatan ekstrakurikuler. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling* yaitu teknik pengambilan sampel sumber data yang didasarkan dengan pertimbangan tertentu. Sedangkan teknik pengumpulan data menggunakan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi. Dalam penelitian ini analisis data dilakukan berdasarkan analisis selama di lapangan model Miles dan Huberman. Aktivitas dalam proses analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan verifikasi / penarikan kesimpulan.

Untuk pemeriksaan keabsahan data, peneliti menggunakan triangulasi teknik dan sumber data. Triangulasi teknik digunakan untuk menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Sedangkan triangulasi sumber

digunakan untuk menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan Penerimaan Siswa Baru di SMK Manbaul Ma'arif

Penerimaan siswa baru adalah salah satu kegiatan manajemen kesiswaan yang sangat penting. Penerimaan ini harus dilakukan secara terorganisasi dan terencana, sehingga kegiatan pembelajaran dapat dilaksanakan pada hari pertama setiap tahun ajaran baru.

Perencanaan Penerimaan Siswa Baru.

Perencanaan Kegiatan PSB di SMK Manbaul Ma'arif telah dimulai sejak sekolah menyusun rencana kegiatan dan anggaran sekolah (RKAS). Dari rencana tersebut telah dianggarkan biaya yang dibutuhkan selama kegiatan penerimaan siswa baru yang bersumber dari dana bantuan operasional sekolah (BOS) Pemerintah Pusat, sehingga sekolah tidak membebani biaya pendaftaran kepada calon siswa yang mendaftar, sebagaimana harapan Pemerintah bahwa penerimaan peserta didik baru pada SMA/MA dan SMK/MAK diatur biaya penerimaannya seringan mungkin dengan memberikan prioritas paling sedikit 20% bagi peserta didik yang berasal dari keluarga ekonomi kurang mampu agar dipertimbangkan dibebaskan dari biaya penerimaan atau tidak dipungut biaya (Peraturan Bersama Menteri Pendidikan dan Menteri Agama tentang Penerimaan Peserta Didik Baru, 2011:07).

Agar kegiatan dapat berjalan dengan baik dan tertib, sekolah menyusun tahapan-tahapan yang akan dilaksanakan dalam proses penerimaan siswa baru mulai dari membentuk panitia, rapat panitia, penyampaian informasi penerimaan kepada masyarakat, pendaftaran, seleksi, pengumuman kelulusan dan pendaftaran ulang, yang disusun berdasarkan musyawarah sekolah. Kemudian menyusun dan membicarakan hal-hal yang berhubungan dengan penerimaan, seperti cara-cara pendaftaran, jadwal pendaftaran, syarat-syarat pendaftaran,

pembagian tugas serta hal-hal lain yang dianggap perlu yang disusun oleh panitia yang telah ditunjuk. Perekrutan calon siswa di SMK Manbaul Ma'arif direncanakan secara terbuka tanpa perbedaan sebagaimana tujuan sekolah dalam penerimaan siswa baru yaitu untuk memberikan kesempatan yang sama kepada calon siswa untuk mengikuti proses belajar mengajar di SMK Manbaul Ma'arif dengan menciptakan pendaftaran dan seleksi yang terbuka tanpa membedakannya disamping untuk mendapatkan calon siswa yang baik dan serius untuk belajar sehingga sekolah dapat menghasilkan lulusan yang berkualitas. Sedangkan untuk daya tampung tidak ada batasan yang ditetapkan oleh sekolah.

Berbagai persiapan telah dilakukan sekolah antara lain menyediakan sekretariat atau posko pendaftaran, komputer dan peralatan pendukung lainnya, sekretariat yang disediakan oleh sekolah berada di laboratorium komputer, hal ini dimaksudkan karena pendaftaran nantinya menggunakan komputer. Persyaratan dalam penerimaan siswa baru di SMK Manbaul Ma'arif antara lain yaitu Ijazah/ SKHUN atau jika belum keluar maka dapat dibuktikan dengan surat keterangan lulus dari sekolah sebelumnya, kemudian pas photo, KTP dan KK orang tua, Akte kelahiran dan Nomor Induk Siswa Nasional (NISN), bagi siswa yang belum memiliki NISN harus membawa surat keterangan belum memiliki NISN dari sekolah sebelumnya. Selain persyaratan di atas, sekolah juga menetapkan persyaratan khusus saat melakukan pendaftaran, yaitu calon siswa harus beragama Islam dan mampu untuk membaca Al-Quran.

Persyaratan-persyaratan yang telah ditetapkan oleh sekolah tidaklah bertentangan dengan aturan yang ada termasuk persyaratan khusus. Karena satuan pendidikan dapat menetapkan tata cara dan persyaratan tambahan yang tidak bertentangan dengan ketentuan perundang-undangan.

Hal ini bukan berarti sekolah melakukan penerimaan siswa secara diskriminatif, tetapi karena sekolah ini memang dikhususkan untuk siswa yang beragama Islam. Sebagaimana yang

telah ditetapkan di dalam Peraturan Pemerintah bahwa penerimaan peserta didik pada satuan pendidikan menengah dilakukan tanpa diskriminasi kecuali bagi satuan pendidikan yang secara khusus dirancang untuk melayani peserta didik dari kelompok gender atau agama tertentu (PP. No. 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan).

Pengorganisasian penerimaan siswa baru.

Untuk mencapai tujuan yang diharapkan sekolah membentuk kepanitiaan. Susunan panitia terdiri dari ketua, sekretaris, bendahara dan beberapa orang anggota panitia. Panitia yang telah terbentuk kemudian diberikan legalitas melalui surat keputusan kepala sekolah. Hal ini sejalan dengan pendapat Imron, (2011:47) yang menyatakan bahwa kegiatan pertama yang harus dilakukan oleh kepala sekolah dalam penerimaan siswa baru adalah pembentukan panitia. Panitia ini dibentuk dengan maksud agar secepat mungkin melaksanakan pekerjaannya. Panitia yang sudah terbentuk, umumnya diformalkan dengan menggunakan surat keputusan kepala sekolah.

Panitia yang telah dibentuk memiliki tugas pokok dan fungsi sesuai dengan posisinya masing-masing. Ketua panitia bertugas mengarahkan anggotanya agar dapat melaksanakan kegiatan dengan baik sesuai dengan tugasnya masing-masing dan bertanggung jawab kepada kepala sekolah terhadap pelaksanaan penerimaan. Sekretaris bertugas menyiapkan berkas-berkas penerimaan serta mendokumentasikan kegiatan. Bendahara tugasnya mengurus dan mengatur serta melaporkan penggunaan keuangan selama pelaksanaan penerimaan siswa baru dilaksanakan. Kemudian untuk anggota dibagi menjadi beberapa bagian tugas yang ditentukan oleh ketua panitia sesuai dengan kebutuhan, yakni dibagi menjadi beberapa bidang yang pertama bidang pendaftaran dan informasi, bidang seleksi keagamaan, bidang seleksi wawasan kebangsaan dan bidang seleksi komputer. Sedangkan sebagai penanggung jawab seluruh kegiatan adalah kepala sekolah.

Adapun wewenang yang diberikan sekolah kepada panitia penerimaan siswa baru adalah untuk menerima pendaftarannya melaksanakan seluruh kegiatan yang berhubungan dengan penyelenggaraan penerimaan agar dapat terlaksana dengan baik sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan. Dalam penerimaan siswa baru di sekolah ini selain panitia tidak dibenarkan untuk melakukan penerimaan.

Pelaksanaan penerimaan siswa baru.

Sebelum proses pendaftaran dilaksanakan panitia terlebih dahulu menyampaikan pengumuman kepada masyarakat terkait penerimaan siswa baru. Pengumuman disampaikan melalui spanduk dan brosur atau pamflet yang dipasang ditempat-tempat keramaian kemudian pamflet atau brosur juga dipasang di sekolah-sekolah terdekat dan juga dibagikan dengan siswa untuk dibawa pulang sehingga dapat disampaikan kepada calon siswa ditempat tinggalnya.

Cara pendaftaran yang dilakukan di SMK Manbaul Ma'arif yaitu siswa langsung datang ke sekolah dengan membawa persyaratan sesuai dengan informasi yang telah disampaikan dalam pengumuman penerimaan. Kemudian siswa menghadap panitia untuk diperiksa kelengkapan persyaratannya apabila sudah lengkap siswa langsung menginput data di komputer yang telah disediakan panitia setelah itu langsung dicetak sebagai formulir pendaftaran. Walaupun demikian sekolah masih memberikan kesempatan kepada siswa yang belum melengkapi persyaratan untuk mengikuti pendaftaran dengan catatan harus melengkapi persyaratan tersebut pada saat seleksi atau pada saat daftar ulang.

Proses selanjutnya setelah pendaftaran berlangsung adalah melakukan seleksi penerimaan siswa baru. Berdasarkan temuan di lapangan bahwa seleksi yang dilakukan di SMK Manbaul Ma'arif adalah sistem seleksi dengan tes masuk yaitu calon siswa diperiksa terlebih dahulu kelengkapan-kelengkapan administrasinya setelah itu baru mengikuti tes. Hal ini sejalan dengan pendapat Imron, (2011:44) bahwa sistem seleksi dapat digolongkan menjadi

tiga macam, yaitu seleksi berdasarkan daftar nilai ujian nasional, seleksi berdasarkan penelusuran minat dan kemampuan, kemudian seleksi berdasarkan hasil tes masuk. Sistem seleksi berdasarkan tes masuk ini lazimnya dilakukan melalui dua tahap yaitu seleksi administratif dan seleksi akademik. Seleksi dalam penerimaan siswa baru di SMK Manbaul Ma'arif terdiri dari tiga macam yaitu tes pemahaman keagamaan, kemampuan dasar komputer dan wawasan kebangsaan.

Siswa yang dinyatakan lulus yaitu calon siswa yang telah mengikuti semua rangkaian tes yang telah ditentukan terutama tes membaca Al-Quran. Hal ini sesuai dengan yang dikemukakan oleh Prihatin, (2011:55) bahwa ada dua macam kriteria dalam penerimaan siswa baru. Pertama kriteria acuan patokan yaitu suatu penerimaan yang didasarkan atas patokan-patokan yang telah ditetapkan sebelumnya. Kedua kriteria acuan normayaitu status penerimaan calon siswa berdasarkan atas keseluruhan prestasi siswa yang mengikuti seleksi. Informasi kelulusan disampaikan di sekolah dan melalui pesan singkat melalui nomor kontak *telphon* siswa saat pendaftaran.

Dari temuan penelitian juga diperoleh informasi bahwa pelaksanaan pendaftaran ulang di SMK Manbaul Ma'arif tidak dapat terlaksana dengan baik sesuai dengan yang diharapkan. Sekolah telah menetapkan waktu pendaftaran ulang dimulai dan ditutup pada saat pengumuman hasil tes penerimaan siswa baru tetapi kenyataannya siswa yang melakukan pendaftaran sesuai dengan ketentuan dan batas waktu yang telah ditentukan hanya 60% dari jumlah peserta yang lulus sedangkan 40% lainnya hanya menyampaikan kabar lewat komunikasi *telphon* dan ada juga yang melakukan pendaftaran pada saat hari pertama masuk sekolah. Walaupun demikian sekolah masih memberikan kesempatan kepada siswa jika ada yang masih melapor minggu pertama sekolah, jika tidak baru siswa tersebut digugurkan. Hal ini tentu saja berbeda dengan apa yang dikemukakan oleh Imron, (2011:67) bahwa calon peserta didik yang dinyatakan diterima harus mendaftar ulang

dengan memenuhi persyaratan dan kelengkapan yang diminta oleh sekolah. Sekolah harus menetapkan batas waktu pendaftaran ulang dimulai dan ditutup. Jika pendaftaran ulang sudah dinyatakan ditutup, maka calon calon siswa yang tidak mendaftar ulang dinyatakan gugur, kecuali yang bersangkutan memberikan keterangan yang jelas mengenai alasan terlambat daftar ulang.

Pengawasan penerimaan siswa baru.

Pengawasan dalam penerimaan siswa baru di SMK Manbaul Ma'arif dilakukan oleh kepala sekolah dan komite SMK Manbaul Ma'arif. Kepala sekolah dan komite datang ke tempat pendaftaran untuk melihat secara langsung proses pelaksanaan penerimaan siswa baru. Kepala sekolah dalam hal ini akan memberikan saran dan masukan jika terdapat kekurangan. Selain pengawasan secara langsung di lapangan, kegiatan evaluasi juga dilakukan oleh sekolah yang dilakukan melalui rapat bersama panitia dan majelis guru pada awal tahun pelajaran. Sebagaimana menurut Umaedi, (2008:6.17) bahwa dalam fungsi pengawasan peran kepala sekolah meliputi pemantauan, pengendalian kegiatan operasional dan evaluasi proses serta hasil kegiatan operasional. Proses di dalam melaksanakan peran tersebut sejauh mungkin melibatkan staf dan orang tua (komite sekolah).

Berdasarkan temuan di lapangan, setelah evaluasi dilakukan maka terlihat beberapa hambatan dalam pelaksanaan penerimaan siswa baru di SMK Manbaul Ma'arif. Adapun hambatan tersebut antara lain pertama, kerja panitia terhambat jika terjadi pemadaman listrik yang menyebabkan calon siswa baru yang akan mengisi dan mencetak formulir harus mengantri karena komputer yang dioperasikan menggunakan listrik cadangan dari *genset* terbatas. Kedua, tidak semua siswa diantar oleh orang tua tetapi diantar oleh wali sehingga informasi yang disampaikan oleh panitia tidak tersampaikan secara maksimal. Ketiga, sebagian siswa tidak memiliki akte kelahiran, KTP dan KK orang tua sehingga hanya menyerahkan KK dan KTP sementara atau surat keterangan domisili dengan alasan masih dalam proses pengurusan,

tentu hal ini menyulitkan panitia dalam pendataan calon siswa baru, sehingga data siswa yang nanti akan di input operator sekolah ke program dapodikmen menjadi tidak lengkap. Keempat, panitia yang telah dibentuk sebelumnya tidak dapat menjalankan tugas sampai dengan pelaksanaan penerimaan siswa baru selesai. Hal ini disebabkan pelaksanaan penerimaan berlangsung sampai dengan libur sekolah maka beberapa orang panitia tidak bisa hadir.

Pembinaan Kesiswaan Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler di SMK Manbaul Ma'arif.

Pembinaan kesiswaan dapat dilaksanakan sekolah melalui kegiatan ekstrakurikuler. Jika kegiatan kurikuler dilaksanakan pada jam pembelajaran maka sebaliknya kegiatan pembinaan siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler dijadwalkan dan dilaksanakan diluar jam pembelajaran.

Perencanaan kegiatan ekstrakurikuler.

Kegiatan Ekstrakurikuler di SMK Manbaul Ma'arif terdiri dari enam kegiatan yaitu kegiatan pramuka, menjahit, drumband, olah raga, komputer, kemudian kreasi barang bekas dan kain flannel. Dari kegiatan tersebut yang wajib diikuti oleh siswa yaitu pramuka sedangkan kegiatan lainnya merupakan pilihan siswa sesuai dengan bakat dan minatnya. Sosialisasi mengenai kegiatan ekstrakurikuler dilakukan sekolah di awal tahun ajaran kepada siswa maupun orang tua wali murid baik melalui pengumuman yang dilakukan di sekolah maupun disampaikan dalam rapat tahun ajaran baru. Hal ini sesuai dengan pengembangan kegiatan ekstrakurikuler yang telah ditetapkan oleh pemerintah yaitu kegiatan ekstrakurikuler dikelompokkan menjadi kegiatan ekstrakurikuler wajib dan kegiatan ekstrakurikuler pilihan. Untuk kegiatan ekstrakurikuler pilihan diselenggarakan oleh sekolah sesuai dengan bakat dan minatnya. (Permendikbud No. 62 Tahun 2014 tentang Kegiatan Ekstrakurikuler).

Agar dapat memberikan kemudahan kepada para peserta dan pembina dalam mengikuti kegiatan, sekolah menyediakan dana

untuk pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler walaupun dana yang di sediakan sifatnya masih terbatas, karena disamping kegiatan ekstrakurikuler masih banyak kegiatan lain yang membutuhkan dana. Dana yang dikeluarkan sekolah dalam pembinaan kegiatan ekstrakurikuler telah dianggarkan dalam rencana kegiatan dan anggaran sekolah yang bersumber dari dana bantuan operasional sekolah dari pemerintah pusat. Hal ini sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 39 tahun 2008 bahwa pendanaan pembinaan kesiswaan di sekolah dibebankan pada Anggaran Pendapatan dan Belanja Sekolah (APBS). (Permendiknas, No. 39 Tahun 2008 tentang Pembinaan Kesiswaan).

Pengorganisasian kegiatan ekstrakurikuler

Struktur organisasi dalam kegiatan ekstrakurikuler di SMK Manbaul Ma'arif terdiri dari kepala sekolah, wakil kepala sekolah bidang kesiswaan dan guru pembimbing kegiatan ekstrakurikuler. Setiap kegiatan ekstrakurikuler di sekolah ini didukung oleh satu orang pembimbing. Dalam memenuhi kebutuhan pembimbing kegiatan ekstrakurikuler sekolah menempatkan guru-guru yang mampu membimbing kegiatan ekstrakurikuler yang telah ditetapkan sekolah.

Setiap personil yang terlibat mempunyai tugas masing-masing. Kepala sekolah sebagai penanggung jawab seluruh pengelolaan kegiatan ekstrakurikuler yang dalam pelaksanaannya dibantu wakil kepala sekolah bidang kesiswaan, Wakil kepala sekolah bidang kesiswaan bertanggung jawab atas pengelolaan kegiatan dan pengawasan dalam kegiatan ekstrakurikuler yang merupakan limpahan wewenang dari kepala sekolah dan pembimbing kegiatan ekstrakurikuler bertugas melaksanakan bimbingan terhadap siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler. Menurut Mulyasa, (2009:103) bahwa dalam rangka melakukan peran sebagai manajer kepala sekolah harus memiliki strategi yang tepat untuk memberdayakan tenaga pendidikan melalui kerjasama atau kooperatif, memberi kesempatan

kepada para tenaga pendidikan untuk meningkatkan profesinya dan mendorong keterlibatan seluruh tenaga pendidikan dalam berbagai kegiatan yang menunjang program sekolah.

Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler.

Kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan di SMK Manbaul Ma'arif merupakan bentuk pembinaan terhadap siswa. Sebagaimana yang telah diamanatkan dalam Permendiknas No. 39 tahun 2008 tentang Pembinaan Kesiswaan, bahwa pembinaan kesiswaan dilaksanakan melalui kegiatan ekstrakurikuler dan kokurikuler. Saat ini pembinaan kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan oleh sekolah telah menunjukkan hasil yang baik walaupun prestasi siswa yang di diperoleh belum sesuai dengan yang diharapkan. Kegiatan ekstrakurikuler di SMK Manbaul Ma'arif dilaksanakan mulai pukul 16.00 sampai dengan 17.30 WIB yang dijadwalkan mulai dari hari senen sampai dengan hari sabtu.

Hal ini sesuai dengan pendapat Suryosubroto, (1997:294) bahwa keberadaan jadwal kegiatan ekstrakurikuler itu penting. Kegiatan ekstrakurikuler dilaksanakan pada waktu dimana para siswa mendapatkan waktu luang yaitu pada sore hari bagi sekolah yang belajar di pagi hari dan pagi bagi sekolah yang masuk pada sore hari atau kegiatan dapat dilaksanakan pada waktu libur. Disamping jadwal, dukungan sarana dan prasarana juga disiapkan sekolah dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler, tetapi dukungan tersebut masih dirasa kurang oleh beberapa pembimbing kegiatan. Walaupun demikian, kekurangan ini tidak begitu banyak, hanya bersifat pelengkap dan itupun terlihat pada beberapa kegiatan saja. Pertama, kegiatan olah raga yaitu sekolah belum mempunyai lapangan bola volly permanen. Kedua, kegiatan kreasi barang bekas dan kain flanel masih menggunakan ruang kelas sebagai tempat kegiatan. Kemudian ekstrakurikuler pramuka untuk prasarana seperti tenda masih kurang sehingga untuk pelaksanaan kegiatan

diluar peserta harus menggunakan tambahan tenda yang terbuat dari terpal.

Siswa yang telah mengikuti kegiatan ekstrakurikuler selanjutnya diberikan penilaiannya yang dimaksudkan untuk melihat proses yang dicapai siswa selama mengikuti kegiatan, memberikan semangat dan motivasi bagi siswa untuk lebih baik dalam mengikuti kegiatan. Nilai tersebut kemudianditulisikan di dalam raport siswa yang nantinya akan berpengaruh sebagai bahan pertimbangan untuk kenaikan kelas siswa. Bagi siswa yang belum mencapai nilai yang baik dalam kegiatan ekstrakurikuler maka guru pembimbing akan melakukan bimbingan lebih lanjut dengan cara memberikan tugas-tugas tambahan kepada siswa. Sampai saat ini pembinaan kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan oleh sekolah telah menunjukkan hasil yang baik walaupun prestasi siswa yang di diperoleh belum sesuai dengan yang diharapkan. Temuan penelitian ini sejalan dengan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 62 Tahun 2014 tentang kegiatan ekstrakurikuler yang menyatakan bahwa kinerja peserta didik dalam kegiatan ekstrakurikuler perlu mendapat penilaian dan dideskripsikan di dalam raport.

Pengawasan kegiatan ekstrakurikuler.

Pengawasan yang dilakukan di SMK Manbaul Ma'arif antara lain dengan cara memantau langsung kegiatan dilapangan. Kegiatan ini dilakukan oleh kepala sekolah yang dibantu wakil kepala sekolah bidang kesiswaan. Selain pemantauan dilapangan, sekolah juga melakukan evaluasi kegiatan melalui rapat-rapat sekolah baik rapat rutin maupun rapat akhir semester. Evaluasi dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui pelaksanaan kegiatan di lapangan sehingga hasil dari evaluasi ini nanti dapat dijadikan sebagai bahan perbaikan untuk kegiatan yang akan datang. Hal ini sejalan dengan pendapat Umaedi, (2008:6.17) bahwa dalam fungsi pengawasan peran kepala sekolah meliputi pemantauan, pengendalian kegiatan operasional, dan evaluasi proses serta hasil kegiatan

operasional. Dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 62 Tahun 2014 tentang kegiatan ekstrakurikuler juga telah diamanahkan, bahwa sekolah hendaknya melakukan evaluasi dalam kegiatan ekstrakurikuler. Dengan evaluasi maka sekolah dapat melakukan perbaikan rencana tindak lanjut untuk siklus kegiatan berikutnya.

SIMPULAN

Pelaksanaan Penerimaan Siswa Baru di SMK Manbaul Ma'arif.

Pelaksanaan penerimaan siswa baru telah dilaksanakan sekolah dengan baik walaupun dalam pelaksanaannya masih terdapat beberapa kendala. Sekolah tidak membebankan biaya pendaftaran kepada calon siswa yang mendaftar karena biaya pendaftaran direncanakan dari biaya operasional sekolah. Selain rencana biaya sekolah juga merencanakan tahapan-tahapan yang akan dilaksanakan dalam proses penerimaan siswa baru, menyusun dan membicarakan hal-hal yang berhubungan dengan penerimaan, Perekrutan calon siswa secara terbuka, menentukan daya tampung, menetapkan persyaratan-persyaratan yang harus dipenuhi oleh calon siswa serta merencanakan berbagai persiapan-persiapan yang akan dilaksanakan dalam proses penerimaan.

Untuk menyukseskan kegiatan penerimaan ini, sekolah membentuk panitia yang terdiri dari penanggung jawab, ketua, sekretaris, bendahara dan beberapa orang anggota. Kegiatan penerimaan dimulai dari penyampaian informasi penerimaan kepada masyarakat, pendaftaran, seleksi, pengumuman kelulusan dan pendaftaran ulang. Pendaftaran dilakukan secara langsung di sekolah dengan membawa persyaratan yang telah ditetapkan. Sekolah melakukan seleksi berdasarkan sistem tes masuk yang digolongkan menjadi tes pemahaman keagamaan, kemampuan dasar komputer dan wawasan kebangsaan. Untuk menentukan siswa yang lulus, sekolah menggunakan kriteria acuan patokan. Siswa yang diterima adalah siswa yang mengikuti semua rangkaian tes yang telah ditentukan.

Pendaftaran ulang dilakukan langsung di sekolah. Dalam pelaksanaannya pendaftaran ulang di SMK Manbaul Ma'arif tidak dapat terlaksana dengan baik sesuai dengan yang diharapkan. Dari jumlah siswa yang diterima hanya 60% yang melakukan pendaftaran tepat waktu. Pengawasan dilakukan oleh kepala sekolah dan komite yang datang langsung di saat proses penerimaan dilaksanakan. Selain pengawasan secara langsung, kegiatan evaluasi juga dilakukan oleh sekolah. Evaluasi dilakukan melalui rapat bersama panitia dan majelis guru pada awal tahun pelajaran.

Pelaksanaan Pembinaan Kesiswaan Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler di SMK Manbaul Ma'arif.

Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler telah dilakukan sekolah dengan baik, walaupun masih ditemukan beberapa kendala dalam pelaksanaan seperti kurangnya dukungan sarana dan prasarana dari beberapa kegiatan.

Perencanaan kegiatan ekstrakurikuler dilakukan setiap awal tahun ajaran baru melalui rapat sekolah. Dalam rapat tersebut berbagai kebijakan disusun dan ditetapkan. Sekolah menentukan jenis-jenis kegiatan ekstrakurikuler yang akan dilaksanakan baik yang bersifat wajib maupun pilihan, menentukan tujuan kemudian mensosialisasikan kegiatan tersebut kepada siswa dan orang tua. Pendanaan yang dikeluarkan sekolah dalam pembinaan kegiatan ekstrakurikuler bersumber dari dana bantuan operasional sekolah dari pemerintah pusat.

Struktur organisasi dalam kegiatan ekstrakurikuler di sekolah ini terdiri dari kepala sekolah sebagai penanggung jawab, wakil kepala sekolah bidang kesiswaan, dan guru pembimbing kegiatan ekstrakurikuler.

Kegiatan ekstrakurikuler dilaksanakan pada sore hari yaitu pukul 16.00 sampai dengan 17.30 WIB yang dijadwalkan mulai dari hari senen sampai dengan hari sabtu. Siswa yang telah mengikuti kegiatan akan diberikan penilaian. Nilai tersebut kemudian dituliskan di dalam raport siswa yang nantinya akan berpengaruh sebagai bahan

pertimbangan untuk kenaikan kelas. Agar kegiatan berjalan sesuai rencana, kepala sekolah yang dibantu wakil kepala sekolah bidang kesiswaan melakukan pengawasan secara langsung di lapangan. Selain pemantauan di lapangan, sekolah juga melakukan evaluasi melalui rapat-rapat sekolah. Evaluasi dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui pelaksanaan kegiatan di lapangan sehingga hasil dari evaluasi ini nanti dapat dijadikan sebagai bahan perbaikan untuk kegiatan yang akan datang.

SARAN

1. Dalam pemilihan panitia penerimaan siswa baru utamakan guru-guru yang rumahnya berada tidak jauh dari sekolah atau guru-guru yang memang berasal dari daerah dimana sekolah berada. Disamping itu juga diberikan insentif yang memadai untuk meningkatkan semangat dan motivasi panitia dalam bekerja.
2. Tahapan-tahapan dalam pelaksanaan penerimaan siswa baru sebaiknya lebih disederhanakan. Penyederhanaan bukan berarti harus mengurangi tahapan-tahapan yang telah ada, hanya waktu pelaksanaannya saja yang lebih dipersingkat, misalnya dalam pelaksanaan tes siswa bisa mendapatkan informasi mengenai hasil kelulusan pada hari yang sama, sehingga dengan demikian siswa bisa melakukan pendaftaran ulang pada hari itu juga. Tentu saja hal ini dapat meminimalisir jumlah peserta yang tidak melakukan pendaftaran ulang sesuai dengan waktu yang telah ditentukan sebagaimana permasalahan sebelumnya.
3. Bagi calon siswa yang tidak mendaftar ulang sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan sebaiknya digugurkan, sehingga sekolah dapat memastikan siswa yang benar-benar akan masuk. Disamping itu juga akan menciptakan citra sekolah yang disiplin dimata masyarakat.
4. Dalam pengembangan kegiatan ekstrakurikuler sekolah hendaknya juga mengembangkan kegiatan ekstrakurikuler

wajib dibidang keagamaan. Ekstrakurikuler keagamaan ini disamping untuk meningkatkan pemahaman siswa tentang agama juga akan berdampak baik terhadap sekolah yang memang dirancang khusus untuk siswa yang beragama Islam.

5. Dalam memenuhi kebutuhan dana pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler sekolah dapat melakukan penggalangan dana dengan meminta partisipasi dari perusahaan-perusahaan yang berada di sekitar sekolah, dengan demikian maka kekurangan biaya pembinaan dapat diatasi. Dalam proses penggalangan dana ini dukungan aparatur sekolah yang lain sangat dibutuhkan, karena proses ini tidak akan berjalan dengan baik apabila hanya dilakukan oleh pimpinan sekolah saja.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Imron, Ali. 2011. *Manajemen Peserta Didik Berbasis Sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Kamars, Dachnel. 2004. *Administrasi Pendidikan Teori dan Praktek*. Padang :UPI Press.
- Margono. 2003. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Mulyasa. 2004. *Manajemen Berbasis Sekolah*. Bandung : Remaja Rosda Karya.
- Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan.
- Prihatin, Eka. 2011. *Manajemen Peserta Didik*. Bandung : ALFABETA.
- Soetjipto dan Kosasi, Rafli. 2009. *Profesi Keguruan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Subroto, Suryo. 1997. *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Manajemen*. Bandung : ALFABETA.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2007. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung : Remaja Rosda Karya.

- Umaedi dkk. 2008. *Manajemen Berbasis Sekolah*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Umiarso dan Gojali, Imam. 2010. *Manajemen Mutu Sekolah*. Jogjakarta : IRCiSoD.
- Usman, Husaini. 2013. *Manajemen, Teori, Praktek dan Riset Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Wahdjosumidjo. 2000. *Kepemimpinan Kepala Sekolah*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.